

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data prapenelitian didapat persentase sebesar 45,9%, sedangkan pada siklus I didapat persentase sebesar 64,1%. Data data tersebut dapat dikatakan persentase dari prapenelitian ke siklus I mengalami peningkatan pada indikator secara keseluruhan sebesar 18,2%. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan mencapai target hingga 71%, maka penelitian siklus I ini belum dapat dikatakan berhasil karena persentase kenaikan yang didapat sebesar 64,1% untuk seluruh indikator.

Untuk mencapai peningkatan sebesar 71% dan untuk membuktikan bahwa persentase kenaikan signifikan, maka peneliti dan kolabolator menyepakati untuk merancang siklus lanjutan yakni siklus II. Selain itu, adanya target pencepaian bahwa seluruh anak harus mampu mencapai semua indikator secara keseluruhan. Berdasarkan hasil siklus II diperoleh persentase sebesar 77,5%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kenaikan kemampuan menyimak anak dapat dikatakan signifikan, karena terus meningkat. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan media

papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar, Jakarta Timur. Setelah memperoleh persentase dengan kenaikan yang signifikan, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui pemberian tindakan berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Peningkatan kemampuan menyimak anak terlihat pada anak saat mampu mengarahkan pandangannya pada pembicara secara terfokus, mampu mengulang kembali judul cerita yang telah disampaikan, mengikuti aturan yang diterapkan, cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, mampu menceritakan pengalamannya yang terkait dengan isi cerita serta mampu menceritakan kembali alur cerita yang telah disampaikan secara lebih lengkap dan sesuai dengan isi cerita. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel didukung oleh tema dengan sub tema yang bervariasi disetiap pertemuannya. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel juga membuat anak untuk belajar memahami cerita atau informasi yang disampaikan orang lain, sehingga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk

catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar, Jakarta Timur.

Peningkatan kemampuan menyimak yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar juga dilihat dari beberapa indikator seperti mendengarkan perintah yang disampaikan, mendengarkan saat orang lain bercerita atau menyampaikan sesuatu, melakukan apa yang diperintahkan, menjelaskan terjadinya suatu peristiwa secara berurut, menceritakan pengalamannya sesuai dengan cerita yang didengar, menceritakan kembali cerita/pesan yang disampaikan secara lebih bervariasi, menyampaikan pesan cerita/materi, memberikan komentar dari isi cerita yang didengar, mengajukan pertanyaan mengenai informasi, pesan, atau cerita yang disampaikan orang lain, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan informasi, pesan atau peristiwa yang disampaikan.

Pada indikator pertama adalah mendengarkan perintah yang disampaikan. Indikator tersebut dilihat pada anak yang mampu mengulang kembali informasi yang disampaikan dan indikator kedua mengenai mendengarkan saat orang lain bercerita atau menyampaikan sesuatu, dilihat pada anak yang mampu mengarahkan pandangannya secara terfokus. Indikator ketiga mengenai melakukan apa yang

diperintahkan, dapat dilihat dari kemampuan anak mengerjakan materi yang diberikan, mengikuti peraturan yang disepakati bersama, dan mengacungkan tangan ketika peneliti meminta untuk menyampaikan cerita.

Indikator keempat adalah menjelaskan terjadinya suatu peristiwa secara berurut, dapat dilihat dari anak yang mampu menceritakan peristiwa yang terjadi pada cerita dan indikator kelima adalah menceritakan pengalamannya sesuai dengan cerita yang didengar, dapat dilihat dari anak yang mampu menceritakan pengalamannya sesuai dengan isi cerita yang telah disampaikan. Indikator keenam seperti menceritakan kembali cerita/pesan yang disampaikan secara lebih bervariasi, dapat dilihat dari anak yang mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan secara lebih bervariasi dan sesuai. Indikator ketujuh seperti menyampaikan pesan cerita/materi, dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyimpulkan pesan yang disampaikan dalam cerita.

Selain itu, indikator kedelapan seperti memberikan komentar dari isi cerita yang didengar, dapat dilihat dari anak yang mampu memberikan komentar yang terkait dengan dari isi cerita dan indikator kesembilan seperti mengajukan pertanyaan mengenai informasi, pesan, atau cerita yang disampaikan orang lain, dapat dilihat dari anak yang mampu mengajukan pertanyaan yang terkait dengan isi cerita yang disampaikan.

Indikator yang kesepuluh yakni menjawab pertanyaan sesuai dengan informasi, pesan atau peristiwa yang disampaikan dapat dilihat pada anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan cepat dan sesuai isi cerita yang disampaikan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan kegiatan bercerita dengan media papan flanel di sekolah dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya kegiatan bercerita dengan media papan flanel mampu menanamkan rasa ingin tahu yang besar dalam diri anak, rasa percaya diri yang tinggi, perhatian yang terfokus pada cerita yang disampaikan, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan memberikan pengalaman baru pada anak.

Kegiatan bercerita dengan media papan flanel pada akhirnya dapat memberikan hasil yang baik pada kemampuan menyimak anak. Pemberian kegiatan bercerita dengan menggunakan media papan flanel dan disertai judul cerita yang bervariasi membuat anak mendapatkan pengalaman langsung dalam bercerita dengan media papan flanel. Semakin besar rasa ingin tahu anak dalam menyimak cerita yang disampaikan melalui media papan flanel dan percaya diri anak dalam

menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan dapat membantu anak dalam mengembangkan kosa kata, mengidentifikasi karakter yang ada dalam tokoh cerita, dan menyimpan informasi yang diterima sehingga, mampu mengulang atau menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya secara lebih lengkap.

Kegiatan bercerita dapat dilakukan dengan berbagai media yang menyesuaikan pada karakteristik usia anak. Media lain seperti *hand puppet*, boneka tangan, dan gambar seri dapat dijadikan sebagai media untuk kegiatan bercerita pada anak usia dini. Selain kegiatan bercerita dengan media papan flanel, guru dapat mencoba kegiatan lain yang mampu merangsang minat serta menarik perhatian anak untuk dapat menyimak cerita yang disampaikan. Kegiatan yang menarik minat dan perhatian anak selama proses pembelajaran berlangsung, penting untuk dilakukan guru agar anak dapat memahami isi materi yang diberikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Persentase kegiatan bercerita dengan media papan flanel perlu memperhatikan waktu pelaksanaan yang sesuai.

Pada pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan waktu yang cukup untuk mengatur posisi duduk anak, menjelaskan judul cerita yang ingin disampaikan, dan melakukan tanya jawab mengenai judul cerita guna untuk membangun persepsi pada anak mengenai cerita yang akan

disampaikan selama 5 menit. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel dilakukan selama 30 menit, sedangkan melakukan tanya jawab mengenai cerita yang telah disampaikan dilakukan selama 10 menit. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti dan kolaborator melakukan tanya jawab terkait isi cerita yang disampaikan. Selain itu, persamaan persepsi yang dilakukan sebelum menyampaikan isi cerita antara peneliti dan anak terkait instrumen penelitian dan indikator kemampuan menyimak yang diukur haruslah sama. Hal ini berhubungan dengan data yang akurat, jika pengumpulan data dilaksanakan secara efektif, maka data tentang kemampuan menyimak anak akurat. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah media papan flanel yang digunakan dalam kegiatan bercerita.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan menyimak dapat memberikan banyak manfaat bagi anak, karena dengan menyimak anak memahami informasi atau materi yang disampaikan. Menyimak juga membantu anak memperoleh pengetahuan yang akan tersimpan lebih lama dalam otak anak. Pada anak usia dini kemampuan menyimak sangat diperlukan, karena kemampuan menyimak membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan lainnya seperti aspek sosial emosional. Dalam berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, anak memerlukan kemampuan menyimak untuk menangkap kosa kata dan

memaknainya, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. Kemampuan menyimak juga dapat membantu perkembangan bahasa pada anak. Melalui menyimak anak akan mampu menangkap kosa kata yang didengarnya, sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara..

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut, maka dapat ditarik benang merah bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang baik dan terencana, dapat menentukan keberhasilan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka penelitian mencoba mengemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat menjadi alternatif kegiatan belajar dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak khususnya kemampuan menyimak. Selain itu kegiatan bercerita dengan media papan flanel juga dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.



2. Bagi mahasiswa PG-PAUD, dapat memberikan referensi dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dapat dilakukan pada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan menerapkan kegiatan bercerita melalui media papan flanel.
3. Bagi orang tua, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak yang sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Orang tua dapat melakukan sendiri saat bermain dengan anak menggunakan media papan flanel yang dapat dibuat sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian mengenai pengembangan kemampuan menyimak melalui kegiatan lainnya dengan menggunakan media lainnya sebagai pendukung dalam membantu meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini,